Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri
ISSN Cetak : 2477-5673 ISSN Online : 2614-722X
Volume 11 Nomor 01, Maret 2025

KETERLIBATAN SISWA SEKOLAH DASAR DALAM EKSTRAKURIKULER DAN PENGARUHNYA TERHADAP KETERAMPILAN SOSIAL

Zafirah Nur Amalia[1], Sabrina Putri Salsabila[2], Naila Kamila Anandhita[3]
Universitas Bhayangkara Jakarta Raya
[1]202210615018@mhs.ubharajaya.ac.id, [2]202210615056@mhs.ubharajaya.ac.id,
[3]202210615033@mhs.ubharajaya.ac.id

ABSTRACT

Student involvement in extracurricular activities plays a very important role in developing social skills. This study aims to analyze student involvement in extracurricular activities and their influence on social skills. Extracurricular activities not only provide opportunities for students to explore their interests and talents, but also involvement in extracurricular activities can help students develop social skills, such as communication, cooperation, empathy, and problem-solving skills. The method used in this study is a literature review, where a literature review is a study used to collect information and data with the help of various materials available in the library such as documents, books, journals, articles and others. by reviewing various previous studies related to the relationship between involvement in extracurricular activities and students' social skills. Based on the literature analysis, it was found that students who actively participate in extracurricular activities, such as sports, scouts, or arts, tend to have better social skills. Thus, to obtain optimal results, it is necessary to select extracurricular activities that are in accordance with the social needs of students, as well as efforts to create a supportive environment for them to develop.

Keywords: Extracurricular, Social Skills, Elementary School

ABSTRAK

Keterlibatan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler memiliki peran yang sangat penting dalam mengembangkan keterampilan sosial. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keterlibatan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dan pengaruhnya terhadap keterampilan sosial. Ekstrakurikuler tidak hanya memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengeksplorasi minat dan bakat, tetapi juga dalam keterlibatan kegiatan ekstrakurikuler dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan sosial, seperti komunikasi, kerjasama, empati, dan kemampuan menyelesaikan masalah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kajian pustaka atau *literature review*, yang mana studi kepustakaan merupakan suatu studi yang digunakan dalam mengumpulkan informasi dan data dengan bantuan berbagai macam material yang ada di perpustakaan seperti dokumen, buku, jurnal, artikel dan lain-lainnya dengan mengkaji berbagai penelitian terdahulu terkait hubungan antara keterlibatan dalam ekstrakurikuler dan keterampilan sosial siswa. Berdasarkan analisis literatur, ditemukan bahwa siswa yang aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, seperti olahraga, pramuka, atau seni, cenderung memiliki keterampilan sosial yang lebih baik. Dengan demikian, untuk memperoleh hasil yang optimal, perlu adanya pemilihan kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan

kebutuhan sosial siswa, serta upaya untuk menciptakan lingkungan yang mendukung bagi mereka untuk berkembang.

Kata Kunci: Ekstrakurikuler, Keterampilan Sosial, Sekolah Dasar

A. Pendahuluan

Lembaga pendidikan memiliki tanggung jawab untuk mendidik siswa agar menjadi individu yang cerdas, berakhlak baik, serta berbudi luhur. Selain itu, lembaga pendidikan juga bertujuan untuk membekali siswa dengan kemampuan yang kuat untuk meraih prestasi.

Melalui proses pendidikan, diharapkan siswa sebagai subjek pendidikan dapat mengembangkan potensi diri yang dimiliki. Dengan demikian, siswa tersebut akan mampu hidup mandiri di masyarakat dan memenuhi kebutuhan fisik serta spiritualnya (Mugara, 2015).

Pendidikan berperan sebagai kunci dalam membentuk karakter dan potensi individu sejak usia dini. Di tengah tantangan globalisasi dan kemajuan teknologi, peran sekolah dasar sebagai landasan pendidikan semakin vital. Selain menekankan pembelajaran akademik, keberadaan kegiatan ekstrakurikuler juga sangat penting. Melalui kegiatan ini, siswa dapat mengasah kemampuan non-akademis seperti kreativitas, kepemimpinan dan keterampilan social (Wulandari *et al.*, 2023)

Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dasar memiliki peranan yang krusial dalam mendukung siswa untuk mengembangkan minat dan bakat di luar pembelajaran akademis. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 mengenai Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Menengah, hal ini perlu dijadikan landasan untuk pengembangan lebih lanjut dari kegiatan ekstrakurikuler di sekolah (Kemendikbud, 2014). Kegiatan ini dirancang untuk mengoptimalkan pengembangan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik, yang semuanya mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional (Meilani *et al.*, 2023).

Saat ini, peserta didik tidak hanya dituntut untuk memiliki kecerdasan intelektual, tetapi juga harus mampu menyeimbangkan kecerdasan tersebut dengan

kemampuan sosial. Interaksi sosial yang positif sangat penting, karena perilaku yang diterima masyarakat mencerminkan keterampilan sosial yang telah terbentuk. Oleh karena itu, keterampilan sosial menjadi bekal penting bagi peserta didik dalam berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang lain. Individu yang memiliki keterampilan sosial yang baik menunjukkan kepribadian yang bertanggung jawab, kepedulian tinggi, serta kemampuan berkolaborasi dan berkomunikasi secara efektif (Agustina, 2021).

Berdasarkan permasalahan diatas, maka peneliti bermaksud untuk melakukan studi literatur terkait Keterlibatan Siswa Sekolah Dasar Dalam Ekstrakurikuler. Oleh karena itu, akan dilakukan sebuah studi literatur dengan judul "Keterlibatan Siswa Sekolah Dasar Dalam Ekstrakurikuler dan Pengaruhnya Terhadap Keterampilan Sosial". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil terkait Pengaruhnya Ekstrakurikuler Terhadap Keterampilan Sosial yang didapatkan dari keterlibatan siswa sekolah dasar dalam ekstrakurikuler.

B. Metode Penelitian (Huruf 12 dan Ditebalkan)

Metode yang peneliti gunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kajian literatur. Studi ini bertujuan untuk mendapatkan kekuatan kajian ilmiah dalam menyimpulkan tujuan: (1) Meneliti keterlibatan siswa dalam ekstrakurikuler (2) Menilai pengaruh ekstrakurikuler terhadap keterampilan sosial.

Kemudian dari artikel yang dijadikan kajian pustaka dilakukan identifikasi dengan membaca, menganalisis, mengkategorikan, mengklasifikasi serta mendeskripsikan. Kemudian analisis data yang digunakan pada kajian Pustaka ini adalah kualitatif deskriptif.

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder dari artikel terkait Keterlibatan Siswa Sekolah Dasar dalam Ekstrakurikuler dan Pengaruhnya terhadap Keterampilan Sosial. Metode pengumpulan data yakni dengan membaca artikel tentang Keterlibatan Siswa SD dalam Ekstrakurikuler, kemudian diklasifikasikan lebih spesifik tentang Pengaruh Ekstrakurikuler terhadap Keterampilan Sosial. Agar data valid dilakukan triangulasi sumber asli dari

artikel pada penulis pertama. Langkah terakhir mendeskripsikan hasil kajian pustaka dan menyimpulkan.

Kajian pada artikel terkait penelitian ini di kelompokan pada dua ketegori yaitu, Keterlibatan Siswa SD dalam Ekstrakurikuler dan Pengaruh Ekstrakurikuler terhadap Keterampilan Sosial.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Konsep Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler adalah rangkaian program yang diselenggarakan di luar jam pelajaran formal, dirancang khusus untuk memfasilitasi pengembangan minat dan bakat siswa. Akbar (2016) menjelaskan bahwa Kegiatan ekstrakurikuler dirancang untuk diselenggarakan di luar jam pelajaran, dengan tujuan utama memperkaya dan memperdalam pemahaman siswa terhadap materi yang diminati. Sedangkan menurut Sriwahyuningsi (2017) Ekstrakurikuler merupakan kegiatan non-akademis yang diorganisir oleh lembaga pendidikan di luar jam pelajaran resmi. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk secara optimal mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerja sama, dan kemandirian siswa.

Dengan kata lain, kegiatan ekstrakurikuler adalah rangkaian aktivitas yang diselenggarakan di luar jam pelajaran formal, yang tidak terbatas pada waktu sekolah. Melalui ekstrakurikuler, siswa tidak hanya mengembangkan diri, tetapi juga belajar berkolaborasi dan mandiri. Partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler memberikan kesempatan bagi siswa untuk memperoleh pengalaman belajar yang berharga di luar ruang kelas, memupuk kepribadian yang lebih matang, serta mengoptimalkan potensi yang dimiliki.

Namun kegiatan ekstrakurikuler hendaknya menyesuaikan dengan karakter peserta didik, seperti halnya yang dinyatakan oleh Haruna (2022) Anak usia sekolah dasar umumnya memiliki karakteristik senang bermain, rasa ingin tahu yang tinggi, mudah terpengaruh oleh lingkungan sekitar, serta kecenderungan untuk berkelompok dengan teman sebaya.

Melalui partisipasi dalam ekstrakurikuler, siswa dilatih untuk bekerja secara sistematis, menggali pengetahuan baru, menemukan solusi atas berbagai persoalan, dan mengembangkan karakter yang sesuai dengan bidang yang mereka

tekuni, misalnya disiplin, kreativitas, atau kepemimpinan.

Dalam lingkungan yang kaya akan keberagaman ini, peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan akademik, melainkan juga mengalami pertumbuhan holistik yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Kegiatan ekstrakurikuler yang beragam, seperti olahraga, seni, sains, dan bahasa, memberikan wadah bagi siswa untuk mengembangkan potensi diri secara optimal.

Ragam kegiatan ekstrakurikuler yang tersedia memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengeksplorasi minat dan bakat mereka, sekaligus mengembangkan berbagai kecerdasan, seperti kecerdasan intelektual, emosional, dan sosial (Aminah, 2021). Tidak hanya berdampak positif pada prestasi akademik, keterlibatan dalam kegiatan ekstrakurikuler juga berkontribusi pada pengembangan diri yang holistik, meliputi peningkatan kemampuan sosial-emosional, pembentukan jiwa kepemimpinan, dan peningkatan rasa percaya diri. (Munadi, 2023).

Melalui partisipasi aktif dalam ekstrakurikuler, siswa dapat menemukan bakat terpendam, mengasah keterampilan, dan membangun kepercayaan diri yang kuat. Tujuan utama kegiatan ini adalah untuk membantu siswa mencapai potensi penuh mereka dan mempersiapkan diri untuk meraih kesuksesan di masa depan.

Melalui ekstrakurikuler, siswa tidak hanya mengembangkan diri, tetapi juga membangun relasi sosial yang kuat dengan teman sebaya dari berbagai latar belakang, melatih kerja sama tim, dan meningkatkan kemampuan berkomunikasi.

Salah satu tujuan kegiatan ekstrakurikuler adalah untuk mengembangkan kemampuan siswa, termasuk mempersiapkan mereka untuk memasuki dunia kerja. (Luthviyani, Setianingsih and Handayani, 2019).

Keterampilan sosial

Keterampilan sosial, seperti komunikasi dan kolaborasi, adalah bagian tak terpisahkan dari pendidikan yang mengembangkan seluruh aspek diri siswa. Keterampilan ini akan membantu siswa sukses baik di lingkungan akademik maupun profesional, karena mereka akan mampu bekerja sama dalam tim dan

menyelesaikan masalah secara efektif.

Keterampilan sosial membuat siswa membangun relasi positif dengan guru, teman sekelas, dan lingkungan sekitar. Hal ini meliputi kemampuan mendengarkan secara aktif, berkomunikasi dengan santun, serta menunjukkan empati dan toleransi terhadap perbedaan individu. Dengan begitu, siswa akan lebih mudah beradaptasi dengan lingkungan baru dan menjalin kerjasama yang baik (Ulum, 2018).

Studi telah membuktikan bahwa siswa yang memiliki keterampilan sosial yang baik cenderung meraih prestasi akademik yang tinggi. Kemampuan berkolaborasi, berpartisipasi aktif dalam diskusi kelas, serta memanfaatkan dukungan sosial dari teman sebaya berkontribusi pada keberhasilan belajar mereka. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan sosial tidak hanya penting untuk kehidupan sosial, tetapi juga untuk mencapai kesuksesan akademik.

Melalui diskusi, kerja kelompok, dan proyek kolaboratif, siswa merasa lebih terlibat langsung dalam proses belajar dan semakin terdorong untuk menggali ilmu menjadi lebih menarik dan memotivasi siswa untuk aktif terlibat.. (Ulum, 2018).

Pengembangan keterampilan sosial dimulai dari anak sekolah dasar (SD) menjadi factor yang sangat krusial. Hal ini memungkinkan mereka untuk membangun dan menjaga hubungan yang baik dengan orang lain. Selain itu, keterampilan ini juga mendukung kemampuan mereka untuk bekerja sama, berpikir kritis, dan menyelesaikan masalah yang akan sangat berguna dalam berbagai aspek kehidupan, seperti saat mereka bersekolah, bekerja, atau berkeluarga.

Oleh karena itu, kegiatan ekstrakurikuler menjadi salah satu sarana yang efektif dalam mengembangkan keterampilan sosial siswa. Menurut Jutta Erracius, dkk (2013: 32) dalam jurnal Muamanah & Munadi (2023) Kegiatan ekstrakurikuler memiliki banyak manfaat bagi siswa, salah satunya adalah memenuhi kebutuhan dasar mereka akan pengembangan diri dan sosial. Melalui kegiatan ekstrakurikuler, siswa dapat belajar mandiri, bertanggung jawab, serta bersosialisas.

Kegiatan ekstrakurikuler dapat dilihat sebagai suatu wadah yang

memungkinkan siswa untuk lebih mengenal dan mengidentifikasi diri dengan nilai-nilai serta tujuan sekolah. Selain itu, ikut serta dalam kegiatan tersebut juga dapat mempererat hubungan sosial antar siswa. Karena kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan di luar jam pelajaran dan ruang kelas, siswa memiliki lebih banyak kesempatan untuk berinteraksi dengan teman-teman sebaya mereka.

Kegiatan ekstrakurikuler tidak hanya memberikan kesempatan bagi siswa untuk menyalurkan minat dan bakat, tetapi juga menjadi wadah yang efektif untuk meningkatkan kemampuan bersosialisasi dan bekerja sama dalam tim. Melalui interaksi yang lebih intens dengan teman sebaya, siswa dapat mengembangkan berbagai keterampilan penting yang akan berguna sepanjang hidup mereka.

Bidang keterampilan sosial berikut ini sesuai untuk siswa sekolah dasar:
1. Komunikasi: kemampuan berkomunikasi melalui ucapan, gerak tubuh, kontak mata dan gerak tubuh.
2. Kolaborasi: Kemampuan bekerja sama dengan orang lain dalam kelompok dan memecahkan masalah bersama meningkatkan prestasi akademik.
3. Empati: Mengetahui bagaimana menempatkan diri pada posisi orang lain dan memahami emosi mereka membantu siswa menunjukkan empati terhadap orang lain.
4. Pemecahan Masalah: Keterampilan pemecahan masalah muncul dari interaksi sosial, seperti kemampuan bekerja keras dan menghindari konflik.

Keterampilan sosial siswa berbagai jenis kegiatan ekstrakurikuler seperti olahraga, seni, dan pramuka memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan perasaan dan kebutuhannya, memberikan kesempatan untuk berinteraksi dan berkolaborasi, berkomunikasi secara efektif, mengembangkan empati, dan berkembang disiplin, tanggung jawab siswa tidak hanya berkembang secara akademis, tetapi juga secara sosial dan emosional (Barokah *et al.*, 2024). Kegiatan ekstrakurikuler (ekskul) di sekolah dasar (SD) memiliki berbagai dampak positif pada pengembangan keterampilan sosial siswa. Berikut adalah beberapa penjelasannya:

1.Ekstrakurikuler Untuk Melatih Interaksi social

Kompetensi sosial merupakan kemampuan seseorang dalam

merencanakan strategi berinteraksi dengan orang lain dalam realitas perubahan sosial yang terjadi disekitarnya. Oleh karena itu, mereka lebih cenderung memberikan dampak positif bagi siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler memberikan kesempatan untuk mengembangkan empati terhadap nilai dan tujuan sekolah.

Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler juga dapat meningkatkan hubungan sosial siswa, karena kegiatan ekstrakurikuler dilakukan di luar kelas dan pada jam sekolah sehingga siswa dapat lebih leluasa berinteraksi dengan siswa lainnya. Kegiatan di luar kelas tentunya dapat mendorong siswa untuk lebih banyak berinteraksi dengan temannya. (Wibowo *et al.*, 2020). Hal ini juga berlaku untuk kegiatan ekstrakurikuler.

2. Ekstrakurikuler Untuk Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik

Kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti oleh siswa akan mempengaruhi karakter pada siswa. Siswa pasti akan memiliki karakter yang baik dan memiliki jiwa kepemimpinan serta dapat mempermudah siswa untuk berbaur dengan orang banyak dan meningkatkan kepercayaan diri. Risnawati (2019) berpendapat bahwa kegiatan ekstrakurikuler berpengaruh terhadap pembentukan karakter siswa seperti kedisiplinan,tanggung jawab hingga mengurangi kegiatan yang dapat mengarahkan siswa untuk berperilaku menyimpang.

Kegiatan ekstrakurikuler sangat berperan bagi guru sebagai wadah terbentuknya karakter siswa. Dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tentu akan memperkenalkan berbagai macam karakter yang harus dimiliki siswa. Karakter siswa yang dimaksud diantaranya yaitu karakter disiplin, bertanggung jawab, kerjasama dan masih banyak lagi. Contohnya apabila siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang dimana setiap ekstrakurikuler memiliki jadwal atau aturan tertentu, maka dari itu dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut dapat meningkatkan karakter disiplin dan bertanggung jawab pada siswa.

Adapun contoh lain yakni terdapat pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka dapat meningkatkan karakter religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, rasa ingin tahu, semangat

kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat atau komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan dan sosial dalam diri siswa.

3. Ekstrakurikuler Untuk Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik

Kegiatan ekstrakurikuler sangat berperan untuk dapat meningkatkan kreativitas dari peserta didik. Dalam kegiatan ekstrakurikuler peserta didik bukan hanya mengasah kemampuannya dalam aspek pengetahuan saja, namun peserta didik juga pada saat melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler akan dilatih kreativitasnya. Nilai kreativitas merupakan suatu keterampilan dalam kehidupan manusia yang dimiliki oleh suatu individu dengan porsi yang berbeda-beda. Kreativitas juga dimaknai sebagai salah satu keterampilan yang dimiliki oleh individu untuk dapat melakukan suatu hal atau mendapatkan hasil yang terbaik (Barokah *et al.*, 2024). Kreativitas yang dimiliki oleh peserta didik dalam mengembangkan bakatnya biasanya hanya dalam bidang seni.

E. Kesimpulan

Keterlibatan siswa sekolah dasar dalam kegiatan ekstrakurikuler memiliki dampak signifikan terhadap pengembangan keterampilan sosial mereka. Melalui partisipasi aktif dalam berbagai aktivitas, seperti olahraga, seni, dan organisasi, siswa tidak hanya belajar untuk berkolaborasi dengan teman sebaya tetapi juga mengasah kemampuan komunikasi dan empati. Kegiatan ekstrakurikuler memberikan ruang bagi siswa untuk berinteraksi secara langsung, membangun hubungan yang positif, serta belajar menyelesaikan konflik dalam suasana yang lebih santai dibandingkan di dalam kelas. Hal ini sangat penting untuk membentuk karakter sosial yang baik dan mempersiapkan mereka untuk beradaptasi dengan berbagai situasi di masa depan.

Keterlibatan dalam ekstrakurikuler juga berkontribusi pada peningkatan kepercayaan diri dan kreativitas siswa. Ketika siswa terlibat dalam kegiatan yang sesuai dengan minat dan bakat mereka, mereka merasa lebih termotivasi untuk berpartisipasi dan mengekspresikan diri. Aktivitas ini tidak hanya memperkaya pengalaman belajar mereka tetapi juga membantu

mengembangkan disiplin dan tanggung jawab. Dengan demikian, kegiatan ekstrakurikuler menjadi sarana yang efektif untuk meningkatkan keterampilan sosial siswa sekolah dasar, menjadikan mereka individu yang lebih siap menghadapi tantangan di lingkungan sosial dan profesional di masa depan.

Untuk perbaikan penelitian selanjutnya tentang "Keterlibatan Siswa Sekolah Dasar dalam Ekstrakurikuler dan Pengaruhnya terhadap Keterampilan Sosial," disarankan agar penelitian menggunakan metode pengumpulan data yang lebih beragam, seperti wawancara dan observasi, untuk mendapatkan perspektif yang lebih komprehensif. Selain itu, fokus pada variasi jenis kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti siswa dapat memberikan wawasan tentang dampak spesifik masing-masing kegiatan terhadap keterampilan sosial. Penelitian juga sebaiknya mempertimbangkan analisis longitudinal untuk mengevaluasi perkembangan keterampilan sosial siswa seiring waktu, sehingga hasilnya dapat memberikan rekomendasi yang lebih aplikatif bagi pengembangan program ekstrakurikuler di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

Agustina, R. (2021) ‘Pengaruh keaktifan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) terhadap pembentukan keterampilan sosial siswa di SMP Negeri 6 Bengkulu Tengah’. IAIN Bengkulu.

Akbar, S. (2016) ‘Best Practices Pendidikan Karakter’, in *Prosiding Seminar Nasional*.

Aminah, Y.S. (2021) ‘Various Extracurricular Activities as a Medium of Development of Multiple Intelligences’, *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 8(5), pp. 738–746.

Barokah, A. *et al.* (2024) ‘Peran Kegiatan Ekstrakulikuler dalam Meningkatkan Keterampilan Sosial Siswa Sekolah Dasar (SD)’, *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4, pp. 13835–13847.

Haruna, S.R. *et al.* (2022) *Faktor Yang Berhubungan Dengan Gadget Addicted Pada Anak Usia Sekolah Dasar*. Uwais Inspirasi Indonesia.

Luthviyani, I.R., Setianingsih, E.S. and Handayani, D.E. (2019) ‘Analisis pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka terhadap nilai-nilai karakter siswa di SD Negeri Pamongan 2’, *Jurnal PGSD: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 12(2), pp. 113–122.

Maulia, S. (2023) ‘Peran Komunikasi Efektif Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar (SD)’, *Elementa: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(1).

Meilani, E. *et al.* (2023) ‘Analisis Program Kegiatan Ekstrakurikuler

dalam Mengembangkan Minat dan Bakat Siswa Sekolah Dasar', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), pp. 32037–32044.

Muamanah, S. and Munadi, M. (2023) 'INTERAKSI SOSIAL SISWA SEKOLAH DASAR MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER'. UIN Surakarta.

Mugara, R. (2015) 'Pengaruh Keterlibatan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Motif Berprestasi Belajar Siswa di SMKN 6 Bandung', *Jurnal Ilmiah P2M STKIP Siliwangi*, 2(1), pp. 64–76.

Munadi, M. (2023) 'The Extracurricular Activities and Student Development of Secondary School: Learning from Indonesia.', *International Journal of Education and Practice*, 11(1), pp. 23–34.

Risnawati, R. (2019) 'Manajemen kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan potensi peserta didik RA. Hidayaturrahman Palangka Raya'. IAIN Palangka Raya.

Sriwahyuningsi, S. (2017) 'Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Karakter Peserta Didik Di Mi Laikang Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep', *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 4(1), pp. 40–47.

Ulum, C. (2018) 'Keterampilan sosial peserta didik dalam pembelajaran tematik di kelas v mi muhammadiyah selo kulon progo', *Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 10(2), pp. 229–254.

Wibowo, Y.A. *et al.* (2020) 'Pengembangan Bakat dan Kreativitas Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di MI Muhammadiyah Sabrang Lor, Trucuk, Klaten', *Buletin KKN Pendidikan*, 2(1), pp. 1–7.

Wulandari, A.P. *et al.* (2023) 'Optimalisasi perencanaan kegiatan ekstrakurikuler di Sekolah Dasar Negeri dan swasta', *Seroja: Jurnal Pendidikan*, 2(4), pp. 365–375.